

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, setiap guru memiliki tujuan yang ingin dicapai dengan mendidik siswanya, antara lain: Pengetahuan, akhlak mulia dan kemampuan mencerdaskan generasi anak bangsa.

Pendidikan sebagai suatu proses yang tidak berakhir selama hidup manusia, dari anak-anak hingga dewasa. Pendidikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sadar melalui proses pembelajaran untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkaitan dengan moral agama, pengetahuan dan keterampilan (Ilhami & Khaironi, 2018).

Pembelajaran merupakan usaha sadar serta terencana buat mewujudkan suasana belajar serta proses pendidikan supaya peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya buat mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, warga, bangsa serta negeri (UU SISDIKNAS).

Seharusnya pembelajaran di sekolah juga mampu menjadikan peserta didik dapat memahami, menikmati proses belajar dan mengimplementasikan hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari. Namun sangat disayangkan, harapan itu tidak sesuai dengan ekspektasi yang direncanakan dalam pendidikan. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-undang tersebut menjelaskan keinginan adanya suatu pendidikan yang paling utama ialah agar peserta didik secara aktif memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Selain itu dalam Undang-undang tentang Sisdiknas tertulis, pada pasal 40 ayat (2) berbunyi “pendidik dan tenaga kependidikan

berkewajiban menciptakan suasana yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis”. Keadaan tersebut harus dibangun oleh pendidik tanpa membedakan genre ilmu, baik secara umum maupun ilmu agama. Masalah terbesar dalam pembelajaran ini, yakni munculnya anggapan-anggapan yang kurang menyenangkan tentang Pendidikan Agama Islam yang mana materi yang sering disuguhkan selalu melalui hafalan, pembelajarannya yang monoton, kaku sehingga kurang diminati oleh peserta didik (Alamsyah & Ahwa, 2020).

Hal ini terbukti *statement* yang disampaikan oleh Muhadjir Effendy sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun lalu bahwa “minimnya pendidikan agama di sekolah umum disebabkan oleh kurangnya tenaga pengajar yang kompeten, melaksanakan proses pembelajaran dengan pemaksaan. Dalam acara seminar yang digelar oleh alumni Pendidikan Guru Agama (PGA)”(Bakri, 2018). Terkait dengan pernyataan tersebut, substansi dari pendidikan Islam penuh dengan esensi yang wajib dipraktikkan. Namun pada realitanya, tidak sedikit proses pembelajaran yang dilaksanakan cenderung membosankan di kelas. Padahal, ketika memasuki sebuah sekolah, sebenarnya peserta didik dan pendidik sedang memasuki sebuah lingkungan belajar. Namun kenyataannya, lebih sempit lagi, mereka memasuki sebuah gedung yang masih terbagi lagi menjadi beberapa ruangan yang sering disebut dengan kelas.

Berdasarkan penjelasan diatas, seharusnya kiprah pengajar sebagai pengajar dikembalikan kedalam fitrahnya yakni pengajar sebagai organisator sekaligus fasilitator siswa pada proses penitisan nilai-nilai atau pengetahuan khususnya yang berkaitan menggunakan kehidupan dan lingkungan sekitarnya. Mengajar selain artinya proses penitisan nilai serta pengetahuan, mengajar juga merupakan proses pengangkatan potensi-potensi yang ada pada diri siswa yang tujuannya buat menemukan serta mengarahkan siswa menjadi dirinya sendiri. Pendidikan Agama Islam adalah program pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendidikan dan pelatihan agar peserta didik dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Jika berbicara tentang pendidikan agama Islam, maka mencakup dua hal, yaitu:

- a) Mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau moral Islam
- b) Mendidik siswa untuk mempelajari bahan ajar agama Islam (Dr. Mardan Umar, S.Pd.I & Dr. Feiby Ismail, s.Pd.i, 2020).

Intinya Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan buat membuat langsung muslim yang seutuhnya, membuatkan semua potensi manusia baik yg berbentuk jasmani maupun rohani. Dasar idealnya yaitu firman Allah SWT dan Sunnah Rasulullah SAW. Jika pendidikan diibaratkan bangunan maka isi Al-qur'an dan Haditslah yang sebagai pondasinya. Al-Qur'an merupakan sumber kebenaran pada Islam, kebenarannya tidak dapat diragukan lagi. Sedangkan Sunnah Rasulullah SAW yang dijadikan landasan Pendidikan kepercayaan Islam artinya berupa perkataan, perbuatan atau pengakuan Rasulullah SAW dalam bentuk isyarat.

Pada proses pembelajaran harus dibuat menggunakan lemah lembut serta sekaligus menyenangkan supaya peserta didik tidak stress secara psikologis dan merasa bosan terhadap suasana di kelas serta apa yang diajarkan oleh gurunya. Nabi menganjurkan buat memakai metode atau pendekatan dengan jalan lemah lembut tanpa paksaan pada peserta didik, sinkron dengan kalam ilahi yang berbunyi (Anonim, 2022):

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا
مِنْ حَوْلِكَ ط فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ط فَإِذَا
عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepadaNya.”(Q.S Ali Imran: 159)

Pendidikan identik dengan kegiatan belajar mengajar serta segala aspek yang mempengaruhinya, buat mencapai tujuan pembelajaran, maka proses pembelajaran tadi wajib dilakukan secara optimal, sehingga peserta didik bisa meraih prestasi belajar yang lebih baik.

Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk lebih kreatif agar kegiatan pembelajaran dikelas tidak membosankan dan mengakibatkan peserta didik lebih aktif dalam belajar. oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar guru harus mempunyai taktik agar murid bisa belajar secara efektif serta efisien, mangena pada tujuan yang diperlukan. menggunakan demikian, metode mengajar merupakan seni manajemen pengajaran menjadi alat buat mencapai tujuan yang dibutuhkan.

Saat memilih strategi, harus memilih strategi yang tepat. Pelajaran yang diberikan kepada siswa tidak wajib. Bahkan tindakan pemimpin mungkin tidak perlu dilakukan. Sebaliknya, pendidik harus berperilaku dengan cara yang sangat besar atau lebih rendah. Guru seharusnya tidak mengajarkan pengetahuan dogmatis tentang dunia. Di sisi lain, mereka hanya berdiri di belakang siswanya dan mendorong mereka untuk maju, dengan sengaja membimbing mereka ke jalan yang benar dan mengamati apakah mereka menghadapi bahaya atau rintangan. Anak didik harus memiliki kebebasan untuk berkembang sesuai dengan karakter masing-masing dan mempertajam hati nuraninya. Oleh karena itu, tugas pendidik adalah mempertimbangkan dan memilih strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa (Saif, 2018).

Terdapat 3 komponen penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran itu sendiri yaitu aktivitas pembelajaran, tujuan pembelajaran serta metode pembelajaran. Oleh karena itu pengajar diharuskan tepat pada pemilihan model atau metode pembelajaran yang sinkron dengan materi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

akan diajarkan. Ketepatan pemilihan contoh serta metode pembelajaran ini yang nantinya membantu tercapainya tujuan pembelajaran, serta membuah proses pembelajaran lebih variatif, aktif, efektif, bermakna serta lebih menyenangkan.

Model pembelajaran adalah desain yang menggambarkan proses dan menciptakan lingkungan di mana siswa dapat berinteraksi, berubah, dan berkembang. Jadi model ini pada dasarnya adalah suatu bentuk pembelajaran yang diperkenalkan secara khusus oleh para trainer. Pembelajaran adalah suatu proses dimana siswa secara penuh mengembangkan potensinya berdasarkan pemahaman awal.

Dunia anak identik menggunakan global bermain, bercerita, bernyanyi. karena itulah upaya pembelajaran yang sinkron menggunakan minat dan usia anak perlu diujicobakan sebagai akibatnya belajar sebagai menyenangkan serta mengasyikkan. Peserta didik akan merasa nyaman dan suka untuk belajar (*Joyfull Learning*). Pembelajaran yang mempunyai ciri mirip inilah yg digalakkan dalam Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, serta Menyenangkan.

Aktifitas belajar akan berhasil apabila sesuai motivasi di diri peserta didik itu sendiri. Siswa yang sangat termotivasi untuk belajar tergerak untuk belajar atau tertarik pada keinginan untuk melakukan sesuatu yang akan mencapai hasil atau tujuan tertentu. Hasil belajar siswa diperoleh setelah berakhirnya proses pembelajaran (Emda, 2017).

Minimnya alokasi waktu yang diberikan pada pengajar PAI dalam memberikan materi pada kelas secara tidak pribadi menuntut kepada seseorang guru buat lebih mengatur metode serta taktik penyampaian materi. Bila dikaji pelajaran PAI sesungguhnya memiliki ruang lingkup serta jangkauan materi-materi yang menghendaki pada peserta didik buat dapat mengetahui, memahami, menghafal dan mempraktekannya. Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan pada tanggal 30 November 2022 di SMPN 1 Tanjung Jabung Timur mendapatkan informasi dari hasil wawancara dan juga pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah yakni 73% yang belum mencapai KKM. Salah satu faktor penyebab hasil belajar siswa yakni terdapat 17 dari 28 siswa yang mengantuk pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dikarenakan kurangnya minat siswa dalam belajar Agama Islam dan juga penggunaan strategi yang monoton dari guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam pada tanggal 30 November 2022 menjelaskan bahwa dirinya tidak mengetahui dan menggunakan teknik pembelajaran yang menyenangkan, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk berbagi informasi mengenai strategi *Joyfill Learning*. Menerapkan Metode *Joyfull Learning* pada pembelajaran bersama guru sekolah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengalaman baru kepada siswa tentang pembelajaran yang lebih bermakna.

Joyfull Learning merupakan salah satu dari strategi pembelajaran yang menyenangkan. *Joyfull Learning* berasal berasal bahasa inggris yakni *enjoy* (menyenangkan atau mengasikkan), serta *learning* (pembelajaran). Jadi *Joyfull Learning* merupakan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan. Taktik pembelajaran yang menyenangkan atau biasa disebut menggunakan *Joyfull learning* artinya suatu pembelajaran yang dapat dinikmati sang peserta didik, siswa merasa nyaman, *safety* dan mengasyikkan. Mengasyikkan mengandung unsur “*inner motivation*” yaitu dorongan untuk selalu ingin memahami serta berusaha mencari. Kelebihan dari metode ini bisa menyenangkan bagi peserta didik pada proses pembelajaran.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh strategi *Joyfull learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Tanjung Jabung Timur khususnya siswa kelas VII**”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian pada latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat di Sekolah Menengah Pertama negeri 1 Tanjung Jabung Timur yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa sebagai berikut:

1. Perilaku pasif siswa di kelas yang mengantuk dan kurang berkonsentrasi.
2. Siswa bercerita dengan teman sebangkunya pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga kondisi ini tentu akan berdampak pada penerimaan materi yang diajarkan.
3. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran agama Islam.
4. Penggunaan metode yang diterapkan oleh guru yang kurang efektif sehingga siswa yang duduk di bangku belakang akan cepat bosan dan jenuh terhadap pembelajaran.
5. Guru kurang memperhatikan siswanya dan guru juga tidak memiliki suara yang lantang.

C. Pembatasan Masalah

- 1) Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada variabel bebas (X), strategi *Joyfull Learning* yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y) hasil belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran PAI.
- 2) Agar tidak terjadinya pembahasan yang menyimpang dari rumusan masalah dan juga tidak terjadinya pembahasan yang sangat luas, dengan begitu peneliti membatasi pembahasan mengenai pengaruh strategi *Joyfull Learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI siswa kelas VII C di SMPN 1 Tanjung Jabung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti menyusun suatu rumusan masalah penelitian yaitu:



1. Berapa skor hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *joyfull learning* pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Tanjung Jabung Timur?
2. Berapa skor hasil belajar siswa yang tidak menggunakan strategi *joyfull learning* pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Tanjung Jabung Timur?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan pada menggunakan strategi *joyfull learning* pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Tanjung Jabung Timur?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui skor hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi *Joyfull Learning* pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Tanjung Jabung Timur.
- 2) Untuk mengetahui skor hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi *Joyfull Learning* pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Tanjung Jabung Timur.
- 3) Untuk mengetahui perbedaan skor hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi *joyfull learning* dengan sebelum menggunakan strategi *joyfull learning* pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Tanjung Jabung Timur

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambahkan informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan dalam bidang pendidikan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

serta penggunaan strategi *joyfull learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pembaca berupa informasi mengenai pengembangan strategi *Joyfull learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta hal-hal yang berkaitan dengannya, terutama penerapan strategi *Joyfull learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga mampu mendorong pemikir atau pendidik Pendidikan Agama Islam bersikap inovatif dan kreatif dalam menciptakan Strategi pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan untuk mengarahkan agar peserta didik mampu mengaktualisasikan potensi-potensi yang tertanam. Serta pendidik mampu mengembalikan fungsi mengajar ke fitrahnya yakni menumbuhkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Kemenag dan Terjemahan (2022)
- Ahmadiyanto. (2016). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas Viiiic Smp Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2. *Jurnal Kependidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 980–993. <http://ppjp.ulm.ac.id/jpjournal/index.php/pkn/article/view/2326/2034>
- Alamsyah, E., & Ahwa, D. F. (2020). Implementasi Metode Joyfull Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Alam Banyuwangi Islamic School. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 59–76. <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v1i1.12>
- Bahriah, E. S., Yunita, L., & Sholihat, R. N. (2023). *Aplikasi Kurikulum Merdeka: Fenomena Learning Loss Pada Pembelajaran Kimia*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=vJymEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kurikulum+merdeka&ots=2A1jJGPc8S&sig=oY7wKmkMftgSzWtZFRUpRv3PbWY>
- Bakri. (2018). *No Title*. <https://aceh.tribunnews.com/2018/05/06/mendidikbud-singgung-minimnya-pendidikan-agama-di-sekolah>
- Budi Dharma. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SSPS.pdf*.
- Dr. Mardan Umar, S.Pd.I, M. P., & Dr. Feiby Ismail, s.Pd.i, M. P. (2020). *Buku Ajar PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi*. 2&3.
- Dr. Nino Indrianto, M. P. (2020). *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi.pdf*.
- Dr. Sandu Siyoto, SKM., M. K. (2015). *Dasar Metodologi Peneitian*.
- Dr. Wilda Susanti, S.kom., M. ko. (2021). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Mandiri.pdf*.
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79–96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Emda, A. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. 5(2).
- Fadilah, R., & Faznur, L. S. (2022). Pengaruh Metode Joyfull Learning Berbantuan Media Articulate Storyline Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 9(2), 93. <https://doi.org/10.30595/mtf.v9i2.13555>
- Fatirani, H. (2022). *Pembelajaran Kooperatif Tie Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia.pdf*.
- H. Sandisan, S.Pd., M. P. (2017). *Jurnal Penelitian Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidikan Kota Surakarta.pdf*.
- Hanief, Y. N., & Himawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan.pdf*.
- Haryanto. (2022). *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Dengan Two stay Two Stray.pdf*.
- Ilhami, B. S., & Khaironi, M. (2018). Pelaksanaan Joyfull Learning Berbasis Permainan Tradisional Sasak Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Golden Age*, 2(02), 59. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i02.1023>
- Jayabaya, U., & Jayabaya, U. (2022). *Volume 02, (2), June 2022 http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas. 02(23), 539–552.*
- Ketut Sedana Arta, S.Pd., M. P., Dr. I Made Pageh, S. H., & I Wayan Putra Yasa, S.Pd., M. P. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas.pdf*.
- Kristiana, D. (2022). *Menciptakan Joyfull Learning Melalui Loose Part Play pada Anak Usia Dini. 10(2).*
- Mahmudi, M. (2019). Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 89. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>
- Nasrum, A. (2018). UJI NORMALITAS DATA untuk PENELITIAN. *UJI NORMALITAS DATA Untuk PENELITIAN*, 117.
- Nurbaiti, I., Trisno, B., & Herdalina. (2022). *IRJE : JURNAL ILMU PENDIDIKAN. 3(1), 629–637.*
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. P. (2014). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Prof. Dr. H. Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.pdf*.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Rudjiono, D., Rozikin, K., & Setiawan, N. (2021). Pemanfaatan Metode Joyfull Learning Dalam Multimedia Pembelajaran Interaktif Bahasa Inggris. *Elkom : Jurnal Elektronika Dan Komputer*, 14(2), 190–197. <https://doi.org/10.51903/elkom.v14i2.538>
- Saif, M. (2018). *Pengertian, Tujuan dan ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*. 50, 453–456. https://doi.org/10.1007/978-94-024-1267-3_843
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. *Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 278–288.
- Setyawati, H. (2020). Penerapan Joyfull Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Matakuliah Fisiologi Tumbuhan. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, 1(3), 158–164. <https://doi.org/10.35719/mass.v1i3.39>
- Shunhaji, A. (2019). Agama Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.46>
- Sudrajat, A., & Sufiyana, A. Z. (2020). Filsafat Pendidikan Islam Dalam Konsep Pembelajaran Holistik Pendidikan Agama Islam. *Andragogi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 38. <https://doi.org/10.33474/ja.v2i2.9086>
- Sufiani, S., & Marzuki, M. (2021). Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 7(1), 121. <https://doi.org/10.31332/zjpi.v7i1.2892>
- Telaumbanua, E. H. (2022). *Pengembangan Model WICDIE dalam Pembelajaran Paduan Suara* (p. 86).
- Widana, W., & Muliani, P. L. (2018). Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan). In *Widya Puspita* (pp. 103–111).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi